

Abstrak

Salah satu hal yang disoroti investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi pada perusahaan adalah manajemen resiko perusahaan dimana dalam penelitian ini adalah *enterprise risk management*. Salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah pengungkapan resiko dan bagaimana mengelolanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada Bank Umum yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 35 Bank Umum dengan periode penelitian pada tahun 2013-2015. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews versi 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan ukuran dewan komisaris dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan menginginkan untuk meningkatkan pengungkapan *enterprise risk management*, maka perbankan perlu meningkatkan ukuran perusahaan.

Kata kunci : Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, *Enterprise Risk Management*